

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

4.1.1 Letak Geografis Provinsi Sumatera Barat

Secara geografis Provinsi Sumatera Barat terletak di bagian Pulau Sumatra dengan padang sebagai ibu kotanya. Secara geografis terletak di bagian 0°54' Lintang Utara - 3°30' Lintang Selatan dan 98°36' Bujur Timur - 101°53' Bujur Timur. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatra bagian tengah, dataran tinggi bukit barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti kepulauan mentawai. Dari utara ke selatan, provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km² ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatra Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat saat ini. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administrative sesudah kecamatan diseluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari.

Tabel 4.1 Luas wilayah per kabupaten/ Kota

Wilayah	Luas Wilayah Per Kabupaten/Kota (Km persegi)
SUMATERA BARAT (Provinsi)	42 012,89
Kepulauan Mentawai	6 011,35
Pesisir Selatan	5 749,89
Kab.Solok	3 738,00
Sijunjung	3 130,40
Tanah Datar	1 336,10
Padang Pariaman	1 332,51

Tabel.4.1 Lanjutan

Wilayah	Luas Wilayah Per Kabupaten/Kota (Km persegi)
Agam	1 804,30
Lima Puluh Kota	3 571,14
Pasaman	3 947,63
Solok Selatan	3 346,20
Dharmasraya	2 961,13
Pasaman Barat	3 887,77
Padang	693,66
Kota Solok	71,29
Sawahlunto	231,93
Padang Panjang	23,00
Bukittinggi	25,24
Payakumbuh	85,22
Pariaman	66,13

Sumber : BPS Sumatera Barat (2021)

4.1.2 Batas Administrasi

Batas administrasi Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Barat

No	Sebelah	Batas Wilayah
1.	Utara	Provinsi Sumatera Utara
2.	Timur	Provinsi Riau
3.	Selatan	Provinsi Jambi
4.	Barat	Samudera Indonesia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

Secara Administrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri atas dua belas kabupaten dan tujuh kota yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten

Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Pariaman.



Sumber: Google Search(2021)

Gambar 4.1 Peta Geografis Sumatera Barat

4.1.3 Luas Wilayah

Wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Pada masa lampau, sering kali sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung, atau lau

Tabel 4.3 Luas wilayah per kabupaten / Kota

Wilayah	Luas Wilayah Per Kabupaten/Kota (Km persegi)
SUMATERA BARAT (Provinsi)	42 012,89
Kepulauan Mentawai	6 011,35
Pesisir Selatan	5 749,89

Tabel 4.3 Lanjutan

Wilayah	Luas Wilayah Per Kabupaten/Kota (Km persegi)
Sijunjung	3 130,40
Tanah Datar	1 336,10
Padang Pariaman	1 332,51
Agam	1 804,30
Lima Puluh Kota	3 571,14
Pasaman	3 947,63
Solok Selatan	3 346,20
Dharmasraya	2 961,13
Pasaman Barat	3 887,77
Padang	693,66
Kota Solok	71,29
Sawahlunto	231,93
Padang Panjang	23,00
Bukittinggi	25,24
Payakumbuh	85,22
Pariaman	66,13

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

4.1.4 Kependudukan

Sebagai pendorong kemajuan suatu daerah, tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah saat ini terus memperhatikan perkembangan laju penduduknya. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, jumlah penduduk Sumatera Barat yaitu:

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Kabupaten/Kota Per Tahun

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kepulauan Mentawai	78215	79976	81840	83603	85295	86981	88692	90373	92021	87263
Pesisir Selatan	434884	438891	442681	446479	450186	453822	457285	460716	463923	504418
Kab.Solok	352814	355628	358383	361095	363684	366213	368691	371105	373414	391497
Sijunjung	206584	210675	214560	218588	222512	226300	230104	233810	237376	235045
Tanah Datar	340906	341911	342864	343875	344828	345706	346578	347407	348219	371704
Padang Pariaman	395420	398223	400890	403530	406076	408612	411003	413272	415613	430626
Agam	460818	465018	468970	472995	476881	480722	484288	487914	491282	529138
Lima Puluh Kota	353915	357772	361645	365389	368985	372568	376072	379514	382817	383525
Pasaman	257511	260674	263838	266888	269883	272804	275728	278480	281211	299856

Tabel 4.4 Lanjutan

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Solok Selatan	147884	150885	153943	156901	159796	162724	165603	168411	171075	182027
Dharmasraya	198273	204510	210686	216928	223112	229313	235476	241571	247579	228591
Pasaman Barat	375314	384206	392907	401624	410307	418785	427295	435612	443722	431672
Padang	850306	863401	876670	889561	902413	914968	927011	939112	950871	909040
Kota Solok	60904	62198	63541	64819	66106	67307	68602	69776	71010	73438
Sawahlunto	57681	58419	58972	59608	60186	60778	61398	61898	62524	65138
Padang Panjang	47982	48719	49536	50208	50883	51712	52422	52994	53693	56311
Bukittinggi	113903	116075	118260	120491	122621	124715	126804	128783	130773	121028
Payakumbuh	119372	121502	123654	125690	127826	129807	131819	133703	135573	139576
Pariaman	80426	81501	82636	83610	84709	85691	86618	87626	88501	94224

Tabel 4.4 Lanjutan

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
SUMATERA BARAT (Provinsi)	4933112	5000184	5066476	5131882	5196289	5259528	5321489	5382077	5441197	5 534 472

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Berikut ini adalah data armada kapal ferry yang beroperasi dalam satuan pelayanan BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat :

Tabel 4.5 *Ship Particular* KMP. Ambu-Ambu

KARAKATERISTIK KMP. AMBU-AMBU			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Sikakap (104 mille)
		:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Siberut - Sikabalu (45 mille)
3	Nama Kapal	:	KMP. AMBU – AMBU
4	Call Sign P M U P	:	YDWR MMSI No. 525 001 035
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT.Daya Radar Utama/2004
6	Jenis/Type Kapal	:	Roll of Roll (RO - RO)
7	Klasifikasi / No. I M O	:	B K I / No. IMO : 9049413
8	Surat Ukur	:	2263 / Ba - Nomor : PK.671/3/8/DK.06 Tgl. 23 - 01 – 2006
9	GT / NT	:	571 GT / 177 NT
10	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	:	45,50 Meter
11	Panjang Garis Air (L.B.P.)	:	40,15 Meter
12	Lebar / Beadth	:	12 Meter
13	Tinggi / Depth	:	3,2 Meter
14	Sarat / Draught	:	2,15 Meter
15	MOTOR INDUK (ME)		YANMAR Type 6 AYM – ETE
	Power / HP	:	2 X 829 HP
	RPM	:	1900
	Kecepatan	:	8.0 Knot
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 0203 (SB) Kanan : 0204 (PS)
16	MOTOR BANTU (AE)		PERKIN SABRE Type 6 TG 2 AM
	Power / HP	:	2 X 124 HP

Tabel 4.5 Lanjutan

KARAKATERISTIK KMP. AMBU-AMBU			
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	85 KVA
17	TANGKI – TANGKI		
	Bahan Bakar (F.O. T)	:	2 X 24,563 Ton
	Air Tawar (F.W. T)	:	2 X 35,322 Ton
	Balas (B.W.T)		19,195 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang		
	Panjang	:	6 Meter
	Lebar	:	4 Meter
19	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	:	3,9 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	225 Orang
	Kendaraan	:	21 Unit Campuran
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang, 2021

Tabel 4.6 Ship Particular KMP. Gambolo

KARAKATERISTIK KMP. GAMBOLO			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Padang - Sikabalu (90 mille)
		:	Siberut - Sikabalu (45 mille)
			Tuapejat - Siuban
3	Nama Kapal	:	KMP. GAMBOLO Call Sign : P M U P MMSI No. 525 021 130
4	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT. Bayu Bahari Sentosa /2011
5	Jenis/Type Kapal	:	Roll of Roll (RO - RO)
6	Klasifikasi / No. I M O	:	B K I / No. IMO : 8668846
7	Surat Ukur	:	3483/Ba
8	GT / NT	:	560 GT / 168 NT
9	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	:	45,50 Meter
10	Panjang antara Garis tegak (L.B.P.)	:	40,15 Meter
11	Lebar / Beadth	:	12,00 Meter

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO			
12	Tinggi / Depth	:	3,20 Meter

Tabel 4.6 Lanjutan

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO			
13	Sarat / Draught	:	2,15 Meter
14	MOTOR INDUK (ME)	:	YANMAR Type 6 AYM - WET Thn. 2012
	Power / HP / RPM	:	2 X 829 HP / 1900
	RPM	:	1900
	Kecepatan	:	8,5 - 9 Knot
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 2483 (SB) Kanan : 2484 (PS)
15	MOTOR BANTU (AE)	:	PERKIN SABRE Type 4.4 TWGM Thn. 05 – 2011
	Power / HP / RPM	:	2 X 100,6 HP / 1500
	Nomor Mesin	:	Kiri : RJ 30883U498387U Kanan : RJ 30883U512971U
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator /Output	:	Stamford Type UCM274D1 / 67.2 KW
16	Emergency Generator	:	CUMMINS Type KM20KW Th. 05 – 2012
	Power / HP	:	24 KW
	Nomor Mesin	:	87286139
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	Stamford Type P.L144E1 / 25 KVA
17	TANGKI – TANGKI	:	
	Bahan Bakar (F.O. T)	:	2 X 24,6 TON
	Air Tawar (F.W. T)	:	2 X 33,68 TON
	Balas (B.W.T)	:	2 X 30,2 Ton / 2 X 21,7 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang	:	
	Panjang	:	5,80 Meter
	Lebar	:	4 Meter
19	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	:	4 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	222 Orang
		:	
	Kendaraan	:	19 Unit Campuran
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang, 2021

Tabel 4.7 *Ship Particular* KMP. Tanjung Burang

KARAKTERISTIK KMP. TANJUNG BURANG		
1	Pemilik / Operator	: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	: Padang - Sikakap (104 mille)
		: Padang - Siberut (82 mille)
		: Siberut - Sikabalu (45 mille)
3	Nama Kapal	: KMP. TANJUNG BURANG
4	Call Sign P M U P	: YDWR MMSI No. 525 001 035
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: PT. DUMAS SURABAYA
6	Jenis/Type Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
7	No. I M O	: 9027398
8	GT / NT	: 540 GT / 162 NT
9	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,35 Meter
10	Panjang Garis Air (L.B.P.)	: 39,09 Meter
11	Lebar / Breadth	: 12 Meter
12	Tinggi / Depth	: 3,00 Meter
13	Sarat / Draught	: 2,25 Meter
14	MOTOR INDUK (ME)	NIGATA
	Power / HP	: 2 X 650 HP
	RPM	: 1450
	Kecepatan	: 8.5 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri : 20388 (SB) Kanan : 20387 (PS)
15	MOTOR BANTU (AE)	PERKINS
	Power / HP	: 2 X 74 HP
	RPM	: 1500
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / KVA	: 60 KVA
18	TANGKI – TANGKI	
	Bahan Bakar (F.O. T)	: 2 X 25 Ton
	Air Tawar (F.W. T)	: 2 X 25 Ton
	Balas (B.W.T)	80 Ton
19	RAMP DOOR Depan & Belakang	
	Panjang	: 6 Meter
	Lebar	: 5 Meter
20	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	: 3,4 Meter
21	KAPASITAS ANGKUT	:

KARAKTERISTIK KMP. TANJUNG BURANG		
	Penumpang	: 316 Orang

Tabel 4.7 Lanjutan

KARAKTERISTIK KMP. TANJUNG BURANG		
		: 22 Unit Campuran a. Kendaraan Kecil : 14 b. Bis dan truck sedang : 4 c. Golongan VI : 5
	Kendaraan	
	Jumlah Awak Kapal	: 19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus adalah sebagai berikut :

4.3.1 Fasilitas Daratan

Tabel 4.8 Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

NO	JENIS	Jumlah	LUAS (m ²)
1	LAP. PARKIR	1	12,25 m ²
2	RUANG GENSET	1	24 m ²
3	RUANG KANTOR	1	118,3 m ²
4	MUSHOLA	1	24 m ²
5	LOKET	1	8,40 m ²
6	TOILET	3	3 m ²

7	RUANG TUNGGU PENUMPANG	1	135,32 m ²
---	---------------------------	---	-----------------------

Sumber : Satpel APP Teluk Bungus (2021)



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.2 Layout Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

1. Lapangan Parkir

Lapangan parkir di gunakan untuk kendaraan mobil dan motor pengantar dan penjemput penumpang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.3 Lapangan Parkir

2. Ruang Genset

Tersedianya ruang genset dipelabuhan Teluk Bungus merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.4 Ruang Genset

3. Ruang Kantor

Ruang kantor digunakan pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan. Ruang kantor berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi). Berikut Kondisi Bangunan Gedung kantor Pelabuhan Teluk Bungus:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.5 Gedung Kantor

4. Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadatan bagi umat muslim dipelabuhan.

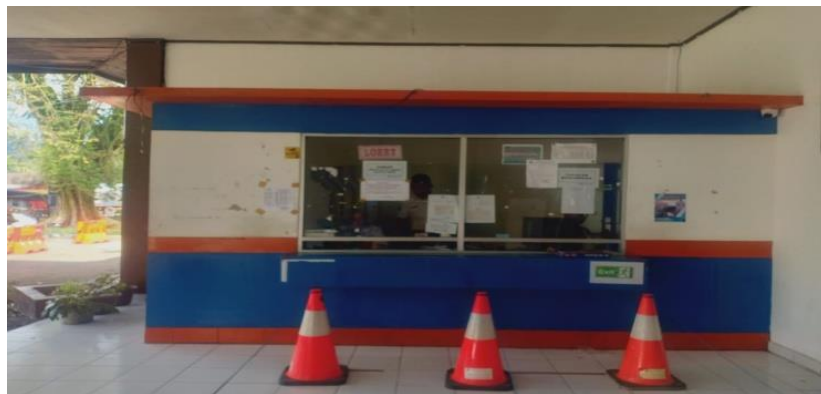


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.6 Mushola Pelabuhan Teluk Bungus

5. Loker

Loker di Pelabuhan Penyeberangan Kendal masih tercampur antara loker kendaraan dan loker khusus penumpang pejalan kaki.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.7 Loker Kendaraan dan Penumpang

6. Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pelabuhan Kendal mempunyai 2 toilet wanita dan 1 toilet pria dengan letak yang bersebelahan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.8 Toilet Pelabuhan Teluk Bungus

7. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara sebelum masuk ke dalam kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket. Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.9 Ruang Tunggu Penumpang

4.3.2 Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

No	Jenis Fasilitas Pokok	Dermaga
1	Jenis	<i>Movable Bridge</i>
2	Ukuran	578,77 m ²
3	Kondisi	Baik
4	Trestle	331,11 m ²
5	Breasting Dolphin	3 unit
6	Mooring Dolphin	3 unit
7	Bolder	6 unit
8	Catwalk	5 unit

Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

1. *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.10 Bolder di Pelabuhan Teluk Bungus

2. *Trestle*

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.11 Trestle di Pelabuhan Teluk Bungus

3. Fender

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.12 Fender di Pelabuhan Teluk Bungus

4. Dermaga

Dermaga di pelabuhan penyeberangan Marampa merupakan dermaga tipe MB (Movable Bridge) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat.

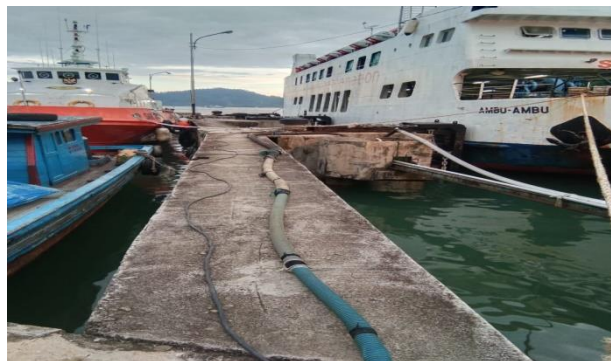


Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.13 Dermaga di Pelabuhan Teluk Bungus

5. *Cat Walk*

Catwalk merupakan jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju dolphin/mooring dolphin dari dermaga. Catwalk digunakan petugas kepil untuk menuju bolder yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.14 Catwalk di Pelabuhan Teluk Bungus

4.4 Instansi Pembina Transportasi

1. Tugas :

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah – III Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan

jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

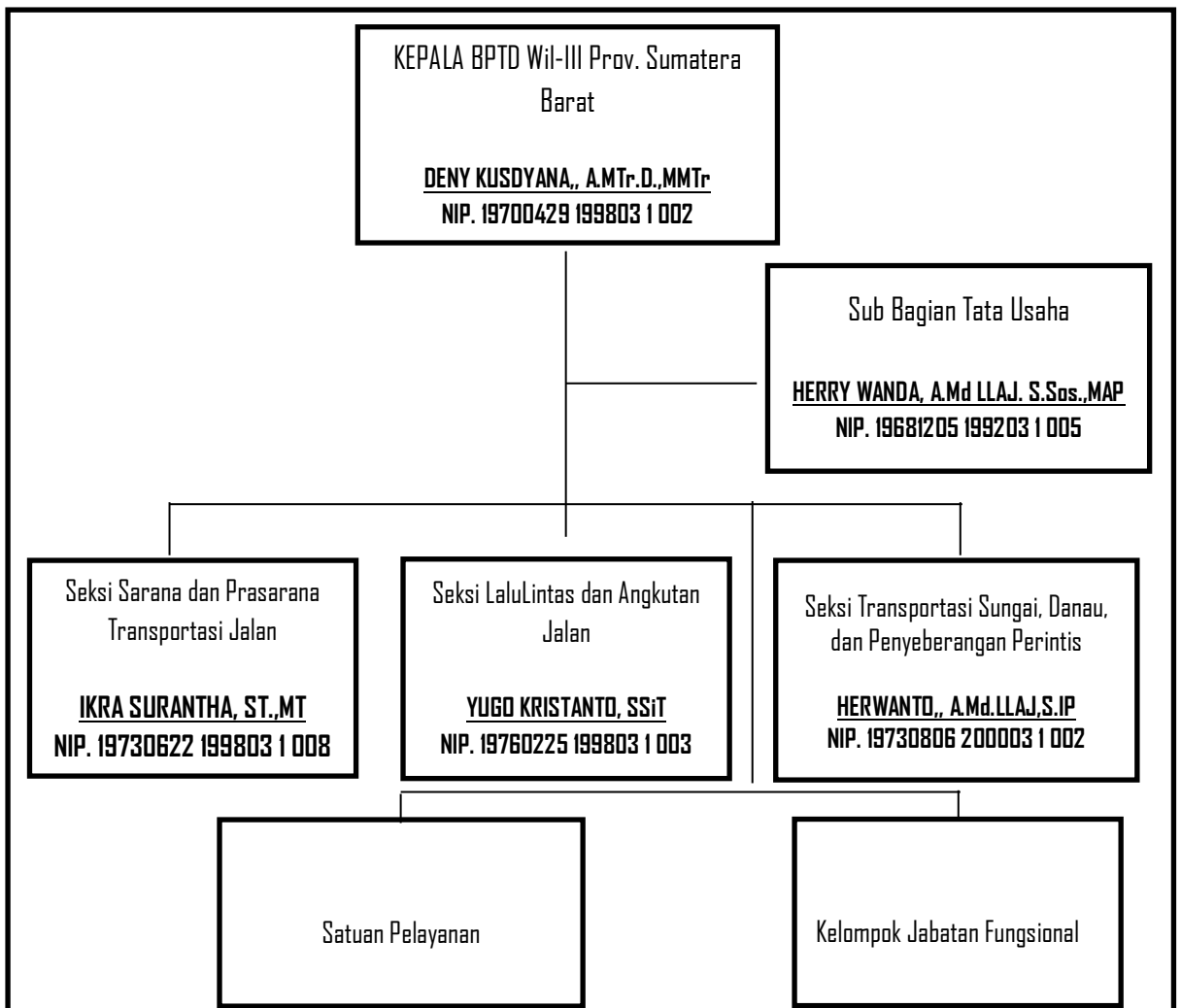
2. Fungsi :

- a. Penysusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unir Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan penguji berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
- c. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas dan pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang – undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
- d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial;

- e. Pelaksaaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelapora

4.4.1 TUGAS DAN SUSUNAN ORGANISASI BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH – III PROVINSI SUMATERA BARAT

1. Bagan Organisasi BPTD Wilayah – III Provinsi PROVINSI SUMATERA BARAT



Gambar 4.15 Struktur Organisasi BPTD Wilayah – III Provinsi Sumatera Barat

1. Tugas Organisasi

- a. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan berotor dan industri karoseri
- c. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan oang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawsan tarif angkutan jalan.
- d. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuha penyeberangan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang – undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan , peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan

angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

4.5 Produktifitas Angkutan

4.5.1 Data Produktifitas Keberangkatan dan Kedatangan 5 Tahun Terakhir.

Tabel 4.10

Data Produktivitas Angkutan Penyeberangan Teluk Bungus
Lintasan Padang – Mentawai 5 (lima) Tahun Terakhir

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Trip	658	680	687	772	731
Dewasa	74.503	73.008	73.104	60.984	34.922
Anak-anak	2.622	4.693	6.475	5.331	2.778
Sub Jumlah	77.125	77.701	79.579	66.315	37.700
Golongan I	39	85	133	161	81
Golongan II	8.022	7.803	7.014	6.350	4.311
Golongan III	25	42	77	83	68
Golongan IV A	745	744	618	489	385
Golongan IV B	0	249	366	643	623
Golongan V A	391	892	1.969	4	0
Golongan V B	0	0	1	3.155	4.280
Golongan VI A	133	763	1.040	0	0
Golongan VI B	0	0	0	843	58

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Golongan VII	40	185	64	81	9
Golongan VIII	43	83	31	23	8
Golongan IX	0	0	0	70	28
Jumlah	9.438	10.846	11.313	11.902	9.851

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang, 2021

4.5.2 Data Produktifitas Keberangkatan dan Kedatangan Selama 15 Hari

Tabel 4.11

Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Padang –
Mentawai Waktu Normal

Uraian	Keberangkatan														
	1 ju n	2 Ju n	3 Ju ni	4 Ju ni	5 ju ni	6 ju ni	7 Ju ni	8 ju ni	9 Ju ni	10 ju ni	11 ju ni	12 Ju ni	13 Ju ni	14 Ju ni	15 Ju ni
PNP	88	-	98	12 7	12 9	18 5	65	10 1	6	90	10 6	12 6	19 6	64	-
Gol I	-	-	-	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
Gol II	10	-	8	5	11	10	3	6	1	13	9	11	11	5	-
Gol III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Gol IV A	-	-	6	-	-	2	-	-	-	3	1	-	2	-	-
Gol IV B	1	-	1	3	1	3	1	-	-	1	3	1	1	1	-
Gol V A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol V B	12	-	8	10	7	10	7	11	-	8	12	7	10	6	-

Uraian	Keberangkatan														
	1 ju n	2 Ju n	3 Ju ni	4 Ju ni	5 ju ni	6 ju ni	7 Ju ni	8 ju ni	9 Ju ni	10 ju ni	11 ju ni	12 Ju ni	13 Ju ni	14 Ju ni	15 Ju ni
Gol VI A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VI B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Survey tim Pkl Sumbar (2021)

Tabel 4.12

Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Padang –
Mentawai Waktu Normal

Uraian	Keberangkatan														
	1 Ju ni	2 Ju ni	3 Ju ni	4 Ju ni	5 Ju ni	6 Ju ni	7 Ju ni	8 Ju ni	9 Ju ni	10 Ju ni	11 Ju ni	12 Ju ni	13 Ju ni	14 Ju ni	15 Ju ni
PNP	69	12	61	-	55	28	62	37	31	58	-	59	93	9	82
Gol I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol II	2	3	-	-	4	3	7	3	-	7	-	2	4	-	9
Gol III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol	6	-	-	-	4	-	-	1	-	-	-	5	1	-	-

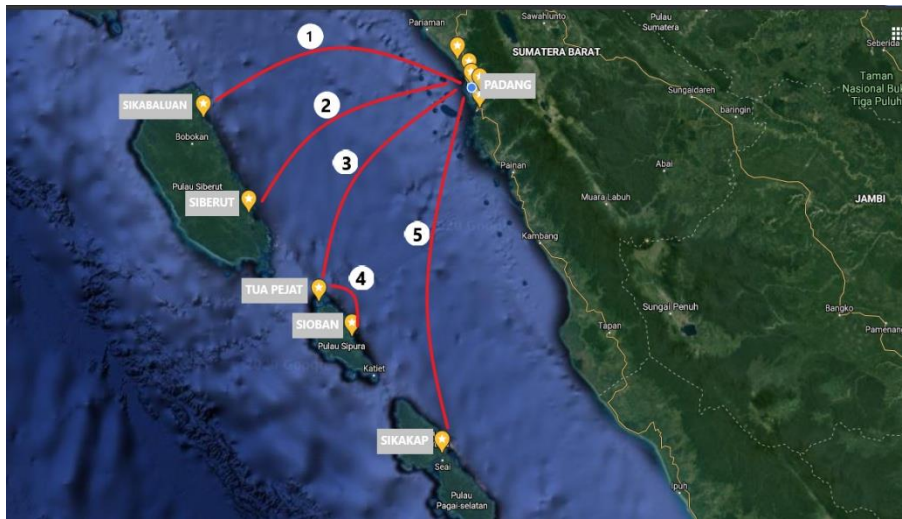
IV A															
Gol IV B	1	-	-	-	2	2	2	3	-	7	-	-	3	1	-
Gol V A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-
Gol V B	7	6	13	-	7	11	5	13	7	3	-	-	11	10	8
Gol VI A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VI B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Survey tim Pkl Sumbar (2021)

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

1. Lintasan Penyeberangan

Terdapat 4 lintasan penyeberangan dalam Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yaitu :



Gambar 4.16 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai